

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENELITIAN RESEARCH GROUP
TAHUN ANGGARAN 2018

JUDUL
PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN
PERILAKU HIDUP SEHAT



Oleh

Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes.
Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or.
Ranintya Meikahani, M.Pd.
Drs. Fredericus Suharjana, M.Pd.
Dimaz Ahmad Chandraca
Galuh Chandra Winata

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018

**PENELITIAN RESEARCH GROUP
TAHUN ANGGARAN 2018**

**JUDUL
PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN
PERILAKU HIDUP SEHAT**



Oleh

**Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or.
Ranintya Meikahani, M.Pd.
Drs. Fredericus Suharjana, M.Pd.
Dimaz Ahmad Chandra
Galuh Chandra Winata**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN RESEARCH GROUP

1. Judul Penelitian : Pengaruh SmartPhone Terhadap Sikap Sosial dan Perilaku Hidup Sehat
2. Ketua Peneliti :
a. Nama lengkap : Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes.
b. Jabatan : Lektor Kepala
c. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
d. Alamat : Tlogo Lor RT.24 RW.07 Prambanan, Klaten, Jawa Tengah
e. Telepon : +6285292666633
f. e-mail : erwin_sk@uny.ac.id
3. Nama Research Group : PENDIDIKAN KESEHATAN DAN KEBUGARAN JASMANI
4. Tim Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or.	19821214 201012 2 004	Pendidikan kesehatan
2.	Ranintya Meikahani, M.Pd.	11709920 516643	Pendidikan Kesehatan
3.	Drs. Fredericus Suharjana, M.Pd.	19580706 198403 1 002	Kebugaran Jasmani

5. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Dimaz Ahmad Chandraca	14601241001	Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi
2.	Galuh Chandra Winata	14604221057	PGSD Penjas

6. Lokasi Penelitian : FIK UNY
7. Waktu Penelitian : 3 Februari 2018 s/d 29 Juni 2018
8. Dana yang diusulkan : Rp. 20.000.000,00



Mengesahkan,
Dekan FIK,

Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 30 Juni 2018
Ketua Pelaksana

Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes.
NIP 19751018 200501 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul Penelitian	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A.Kajian Teori	8
1. <i>Smartphone</i>	8
2.Sikap Sosial	9
3.Perilaku Hidup Sehat	10
B.Penelitian yang Relevan	12
C.Kerangka Pikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A.Jenis Penelitian	14
B.Populasi dan Sampel Penelitian	14
C.Waktu dan Tempat Penelitian	15
D.Instrumen Penelitian	15
E.Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A.Hasil Penelitian	28

32	B.Pembahasan
34	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
34	A.Kesimpulan
34	B.Saran
35	DAFTAR PUSTAKA
37	LAMPIRAN

Saat ini penggunaan *smartphone* bukan hanya sebagai sebuah alat komunikasi melainkan juga memiliki daya tarik tersendiri atas kecanggihannya. Desain, kemudahan penggunaan, sistem operasi, dan harga menjadi beberapa daya tarik pengguna dalam memilih *smartphone*. *Smartphone* akhirnya menjadi suatu kebutuhan atau trend disamakan dengan komputer pribadi. Hal ini dikarenakan *smartphone* memiliki banyak fungsi, banyak orang menggunakannya hampir setiap hari (Park, Bong-Won, dan Kun Chang Lee, 2011). *Smartphone* selain memiliki banyak fungsi *smartphone* juga memiliki fitur yang menarik para pengguna seperti adanya kamera, internet, sosial media, yang dengan mudah digunakan oleh masyarakat. Banyaknya fungsi dan fitur dalam *smartphone* terkadang membawa dampak negatif pada siswa. Hampir setiap siswa memiliki *smartphone*, bahwa sebagian besar siswa di Arab Saudi menggunakan *smartphone* sebagai ponsel biasa, sebagai komputer dengan koneksi internet, dan sebagai kamera digital.

Siswa menggunakan *smartphone* untuk belajar terutama untuk login ke portal akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91,69% siswa telah menggunakan *smartphone* untuk masuk ke portal akademik. Akan tetapi, 60,89% siswa tidak pernah menggunakan *smartphone* untuk *blackboard*, 66,01% siswa tidak pernah menggunakan ponsel cerdas sebagai alat untuk mencatat di ruang kelas dan 66,89% peserta tidak pernah menggunakan *smartphone* untuk merekam kelas ceramah. Persentase yang lebih baik ditunjukkan untuk mengunduh materi kelas, di mana 54,49% peserta menggunakan ponsel cerdas untuk mengunduh materi kelas.

A. Latar Belakang Masalah

PENDAHULUAN

BAB I

Temuan penelitian menunjukkan hampir setiap siswa memiliki smartphone dan digunakan untuk penggunaan normal. Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa di Arab Saudi tidak sepenuhnya menggunakan smartphone untuk tujuan pembelajaran (Alfawarh, 2014). Sisi negatif lainnya dari dampak smartphone, bahwa siswa selalu melakukan pengecekan secara berulang-ulang pada smartphone saat pembelajaran, dan ini merupakan sebuah gangguan (Oulasvita, et al, 2012).

Gangguan tersebut merupakan respon mahasiswa terhadap sesuatu, sehingga bisa membuat seseorang menjadi ketergantungan. Mahasiswa merupakan bagian dari usia remaja yang memiliki ketergantungan terhadap smartphone. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian bahwa adanya pertumbuhan yang pesat di kalangan masyarakat terutama remaja. Trend tersebut diikuti dengan peningkatan pertumbuhan pesat dalam penggunaan layanan *social networking on smartphone* (SNS) (Islam, et al, 2010). Layanan SNS ini juga sudah digunakan pada lembaga akademik. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa lembaga akademik dan fakultas menggunakan online social networking (OSN) seperti facebook dan linkedin untuk berkomunikasi dengan mahasiswa, calon mahasiswa, bahkan menyampaikan materi pembelajaran. Survey yang dilakukan adalah untuk mengetahui dampak penggunaan internet terhadap kinerja akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan secara statistik antara waktu yang dihabiskan oleh siswa pada OSN dengan kinerja akademik mereka. Waktu yang dihabiskan tersebut ternyata sangat dipengaruhi oleh rentang perhatian. Semakin tinggi rentang perhatian, maka semakin rendah waktu yang

dihabiskan. Rentang perhatian tersebut ternyata mempengaruhi perilaku siswa (Paul, et al, 2012).

Rentang perhatian siswa terhadap smartphone pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor skala kecanduan smartphone perempuan secara signifikan lebih tinggi dari laki-laki. Skor skala kecanduan pada smartphone juga berkorelasi positif dengan tingkat depresi, tingkat kecemasan, dan kualitas tidur (Demirci, et al, 2015). Hal tersebut diperkuat dari survei yang dilakukan oleh Secur Envoy yang melakukan survei terhadap 1.000 orang di Inggris. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masa kini mengalami nomophobia, yaitu perasaan cemas dan takut jika tidak bisa telepon selulernya. Hasil survei menunjukkan 66% responden mengaku tidak bisa hidup tanpa telepon selulernya. Persentase ini semakin membengkak pada responden berusia 18 dan 24 tahun. Sebanyak 77% responden di antara kelompok usia ini mengalami nomophobia (Muhamad Ngafiti, 2014). Rentang waktu yang digunakan digunakan mahasiswa untuk menggunakan SSN tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 894 mahasiswa di Taiwan, yang diperoleh hasil hanya 1% yang diklasifikasikan sebagai pecandu, 17,8% berada di kelompok siaga. Sekitar 80% dari siswa menggunakan Facebook setiap hari, dan 10% menghabiskan lebih dari 8 jam sehari di Facebook (Tang, et al, 2016). Adanya gangguan pada tingkat depresi, kecemasan, dan kualitas tidur, serta waktu yang lebih lama dalam penggunaan smartphone, tentu saja akan berpengaruh pada perilaku kesehatan.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Komunikasi melibatkkan adanya interaksi antar manusia. Interaksi merupakan suatu hubungan antar manusia yang bersifat dinamis. Interaksi tersebut kini dipermudah oleh adanya perkembangan industri telepon seluler yang telah mengalami perkembangan pesat, baik di negara maju atau di negara berkembang. Telepon seluler atau yang sering

Fenomena smartphone kini telah menjadi suatu gaya hidup mahasiswa, yang tanpa disadari dapat berpengaruh terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat. Dengan adanya penggunaan smartphone dalam waktu yang lebih dapat menimbulkan tidak teraturnya istirahat dan interaksi sosial secara langsung antar manusia. Waktu untuk beristirahat menjadi berkurang, sehingga bergesernya jam makan teratur. Berkurangnya interaksi sosial dengan teman di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peneliti ingin menelusuri lebih dalam lagi mengenai pengaruh smartphone terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat.

Kalangan mahasiswa pada masa kini banyak yang tertarik untuk memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi melalui smartphone. melaksanakan presentasi. UNY juga menerapkan sistem online sehingga perkuliahan, hampir setiap mahasiswa menggunakan smartphone pada saat smartphone selama 12 jam dalam sehari/24 jam. Hal ini pun terlihat pada saat smartphone dan telah diperoleh data bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan Kesehatan Prodi PGSD tahun 2017, sebanyak 95% mahasiswa FIK UNY memiliki perkuliahan. Berdasarkan hasil survei peneliti dalam Mata Kuliah Pendidikan berkomunikasi, eksis di dunia maya, serta untuk membantu mencari materi pada saat mahasiswa FIK UNY. Mahasiswa dapat menggunakan smartphone untuk menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari, termasuk di dalamnya adalah

Kalangan mahasiswa pada masa kini banyak yang tertarik untuk menggunakan *smartphone* dalam aktivitas sehari-hari, termasuk di dalamnya

35).

responden di antara kelompok usia ini mengalami (*nomophobia*) (Muhamad Ngafiti: semakin membengkak pada responden berusia 18 dan 24 tahun. Sebanyak 77% 66% responden mengaku tidak bisa hidup tanpa telepon selulernya. Persentase ini cemas dan takut jika tidak bersama telepon selulernya. Hasil survei menunjukkan disimpulkan bahwa mahasiswa masa kini mengalami *nomophobia*, yaitu perasaan melakukan survei terhadap 1.000 orang di Inggris. Dari penelitian tersebut dapat diperkuat dengan adanya penelitian survei yang dilakukan oleh Secur Envoy yang bagian dari usia remaja yang memiliki ketergantungan terhadap *smartphone*. Hal ini yang tidak dapat dipisahkan dari manusia terutama remaja. Mahasiswa merupakan *smartphone*, membuat adanya ketergantungan. *Smartphone* kini menjadi bagian kaum remaja. Respon kaum remaja terhadap sesuatu yang baru seperti kecanggihan *Smartphone* memberikan daya tarik yang tinggi bagi masyarakat, terutama pada internet, sosial media, musik mp3, yang mudah digunakan oleh masyarakat. *smartphone* memiliki fitur yang menarik para pengguna seperti adanya kamera, adanya kemajuan ilmu pengetahuan di bidang teknologi yang semakin modern, melainkan juga memiliki daya tarik tersendiri atas kecanggihannya. Sering dengan penggunaan *smartphone* bukan hanya sebagai alat komunikasi

digital-asia/0/sorotan_media).

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi->

Rahmayani, 2015, diakses melalui
smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika (Indah pengguna sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah Lembaga riset *digital marketing* Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah yang besar. Pengguna *smartphone* Indonesia juga mengalami pertumbuhan pesat. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar tertidur". Jumlah pengguna Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang disebut dengan *smartphone* kini memiliki kecanggihan tersendiri dan mudah dalam

- adalah mahasiswa FIK UNY. Mahasiswa dapat menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi, eksis di dunia maya, serta untuk membantu mencari materi pada saat perkuliahan. Berdasarkan hasil survei peneliti dalam Mata Kuliah Pendidikan Kesehatan Prodi PGSD tahun 2017, sebanyak 95% mahasiswa FIK UNY memiliki *smartphone* dan telah diperoleh data bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan *smartphone* selama 12 jam dalam sehari/24 jam. Hal ini pun terlihat pada saat perkuliahan, hampir setiap mahasiswa menggunakan *smartphone* pada saat melaksanakan presentasi. UNY juga menerapkan sistem *online* sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi melalui *smartphone*.
- Fenomena *smartphone* kini telah menjadi suatu gaya hidup mahasiswa, yang tanpa disadari dapat berpengaruh terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat. Dengan adanya penggunaan *smartphone* dalam waktu yang lebih dapat menimbulkan tidak teraturnya istirahat dan interaksi sosial secara langsung antar manusia. Waktu untuk beristirahat menjadi berkurang, sehingga bergesernya jam makan teratur. Berkurangnya interaksi sosial dengan teman di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peneliti ingin menelusuri lebih dalam lagi mengenai pengaruh *smartphone* terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat.
- B. Rumusan Masalah**
- Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
1. Bagaimanakah pengaruh *smartphone* terhadap pola hidup sehat bagi mahasiswa FIK UNY?
 2. Bagaimanakah pengaruh *smartphone* terhadap sikap sosial bagi mahasiswa FIK UNY?
- C. Tujuan Penelitian**
- Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat mahasiswa FIK UNY.
- D. Manfaat Penelitian**
1. Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai acuan bagi pendidik untuk memanfaatkan kinerja *smartphone* dalam hal yang positif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi mahasiswa dan pembaca, sebagai wawasan untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh *smartphone* terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat.

Smartphone merupakan sebuah inovasi dari teknologi terbaru dengan kemampuan dan fitur terbaru yang memiliki tujuan dan fungsi lebih praktis dan berguna. *Smartphone* banyak digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Adanya *smartphone* kini lebih memudahkan manusia dalam memperoleh informasi melalui telepon canggih yang dimiliki oleh pengguna. Dahulu manusia menggunakan alat komunikasi berupa ponsel, yang hanya dapat digunakan untuk telepon dan SMS saja. Sering berkembangnya ilmu dan teknologi, kini ponsel berkembang menjadi *smartphone* yang memiliki daya tarik tertentu seperti fitur-fitur, kamera, aplikasi, mp3 dan lain-lain. *Smartphone* tidak hanya digunakan untuk telepon atau SMS saja, tetapi juga memiliki kecanggihan dan mudah dibawa kemana-mana. Seperti yang dinyatakan oleh Ismail Yaman, Müfit Şenel dan Deren Başak Akman Yeşilel (2015: 1), bahwa munculnya internet dalam *smartphone* telah membawa sejumlah perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Sumber informasi terdahulu di masa lalu dapat diperoleh melalui buku dan kinisistem informasi dapat bersumber dari internet yang dapat diakses melalui *smartphone*.

Arlene R. Lundquist (2014: 85) menyatakan bahwa teknologi telah menjadi bagian integral kehidupan masyarakat sehari-hari. Beberapa orang bahkan mengatakan bahwa penggunaan teknologi *smartphone* pada khususnya adalah bagian penting dari kehidupan untuk mempertahankan gaya hidup produktif, interaksi sosial yang intim, dan mendapatkan kemajuan profesional. Robert Cochrane (2015: 139) menyatakan bahwa *smartphone* digunakan terutama untuk sosial atau tujuan hiburan. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa peserta didik memilih untuk tidak menggunakan perangkat *mobile* mereka dalam tujuan pendidikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *smartphone*, telah menunjukkan bahwa kemajuan teknologi kini memberikan daya tarik pada masyarakat luas. *Smartphone* telah menawarkan beberapa fitur-fitur canggih yang dapat membuat pengguna tidak dapat jauh darinya.

KAJIAN TEORI

BAB II

1. *Smartphone*

2. Sikap Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat lepas dari kehidupan bermasyarakat. Manusia melakukan interaksi dengan cara berkomunikasi, karena setiap manusia memerlukan bantuan orang lain dengan adanya interaksi yang baik. Interaksi antar manusia selalu dilaksanakan setiap hari, karena interaksi sosial yang dilakukan dengan terus-menerus akan muncul nilai-nilai sosial dalam kehidupan. Interaksi sosial merupakan proses sosial yang dilakukan setiap manusia dalam kehidupan masyarakat. Sebagai contoh umum interaksi sosial dalam masyarakat adalah berkomunikasi secara langsung, bekerjasama dan gotong royong. Tujuan utama dilakukannya proses ini adalah melakukan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Manusia kini hidup di era globalisasi yang telah mempengaruhi kehidupan masyarakat, bahkan sama sekali pada taraf yang tidak mereka sadari (Sumaryanto, 2016: 150). Hal ini dapat mempengaruhi sikap sosial di masyarakat. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pembentukan sikap sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi (2009: 156-157) bahwa terbentuknya suatu sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama, dan adat istiadat. Sikap tumbuh dan berkembang dalam basis sosial tertentu, seperti ekonomi, politik, agama, dan sebagainya. Sikap dalam perkembangannya banyak dipengaruhi oleh lingkungan norma-norma atau kelompok. Hal ini mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Ahmadi (2009: 157) menyatakan bahwasikap tidak akan terbentuk tanpa interaksi manusia terhadap suatu objek tertentu. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap itu adalah :

a. Faktor intern: faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh datang dari luar yang biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatian.

Perilaku hidup sehat adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati, yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Perilaku sehat di lingkungan rumah/tempat tinggal pada hakikatnya adalah suatu tindakan yang positif yang dilakukan seseorang didukung dengan kondisi yang sehat dan sempurna baik kondisi sehat badan maupun kondisi sehat lingkungan hidup, sehingga terdapat keserasian

3. Perilaku Hidup Sehat

lingkungan sekitar.

smartphone, maka akan mengurangi interaksi sosial antara seseorang dengan dengan *smartphone* yang dimiliki. Dengan pengguna asyik dengan kecanggihan pengaruh buruk terhadap sikap sosial bagi pengguna yang memiliki ketergantungan memeriksanya berulang-ulang. Hal tersebut telah membuktikan bahwa adanya *Facebook* mereka tidak berubah dalam 5 menit terakhir, namun mereka merasa harus apakah mungkin ada pesan. Mereka pun sepenuhnya menyadari bahwa *newsfeed* mengirim pesan, namun secara terus-menerus dan berulang-ulang memeriksa mereka tidak hanya membuka *smartphone* mereka saat mereka melepon atau penggunaannya. Sayangnya, banyak individu dalam kelompok mengakui bahwa kelebihan dan bahkan bisa membawa gaya hidup yang lebih efisien bagi para *smartphone* yang memenuhi permintaan akan kenyamanan memiliki banyak Arlene R. Lundquist (2014: 85) mengungkapkan bahwa teknologi sosial, profesional dan finansial menguntungkan kehidupan mereka.

terlibat dalam penggunaan teknologi sehari-hari dan menggunakannya secara terhubung di situs media sosial. Beberapa orang dapat menghindari perangkat yang bagian antara interaksi tatap muka, berbicara di telepon, mengirim SMS, dan dengan teman yang ada di sekitarnya. Banyak orang dapat menemukan media berada dalam satu komunitas pengguna *smartphone* daripada berkomunikasi sendiri. Remaja lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan remaja itu. Penggunaan *smartphone* yang semakin berkembang di kalangan remaja ini,

interaksi sosial di dalam maupun di luar kelompok

b. Faktor extern: faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa

antara individu dengan lingkungan dalam upaya mencapai hidup sehat yang seimbang dengan lingkungan. Notoatmodjo (2010: 25) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku hidup sehat antara lain sebagai berikut:

1. Faktor makanan dan minuman terdiri dari kebiasaan makan pagi, pemilihan jenis makanan, jumlah makanan dan minuman, kebersihan makanan.
2. Faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri terdiri dari mandi, membersihkan mulut dan gigi, membersihkan tangan dan kaki, kebersihan pakaian.
3. Faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan terdiri dari kebersihan kamar, kebersihan rumah, kebersihan lingkungan rumah, kebersihan lingkungan sekolah.
4. Faktor perilaku terhadap sakit dan penyakit terdiri dari pemeliharaan kesehatan, pencegahan terhadap penyakit, rencana pengobatan dan pemulihan kesehatan.
5. Faktor keseimbangan antara kegiatan istirahat dan olahraga terdiri dari banyaknya waktu istirahat, aktivitas di rumah, dan olahraga teratur.

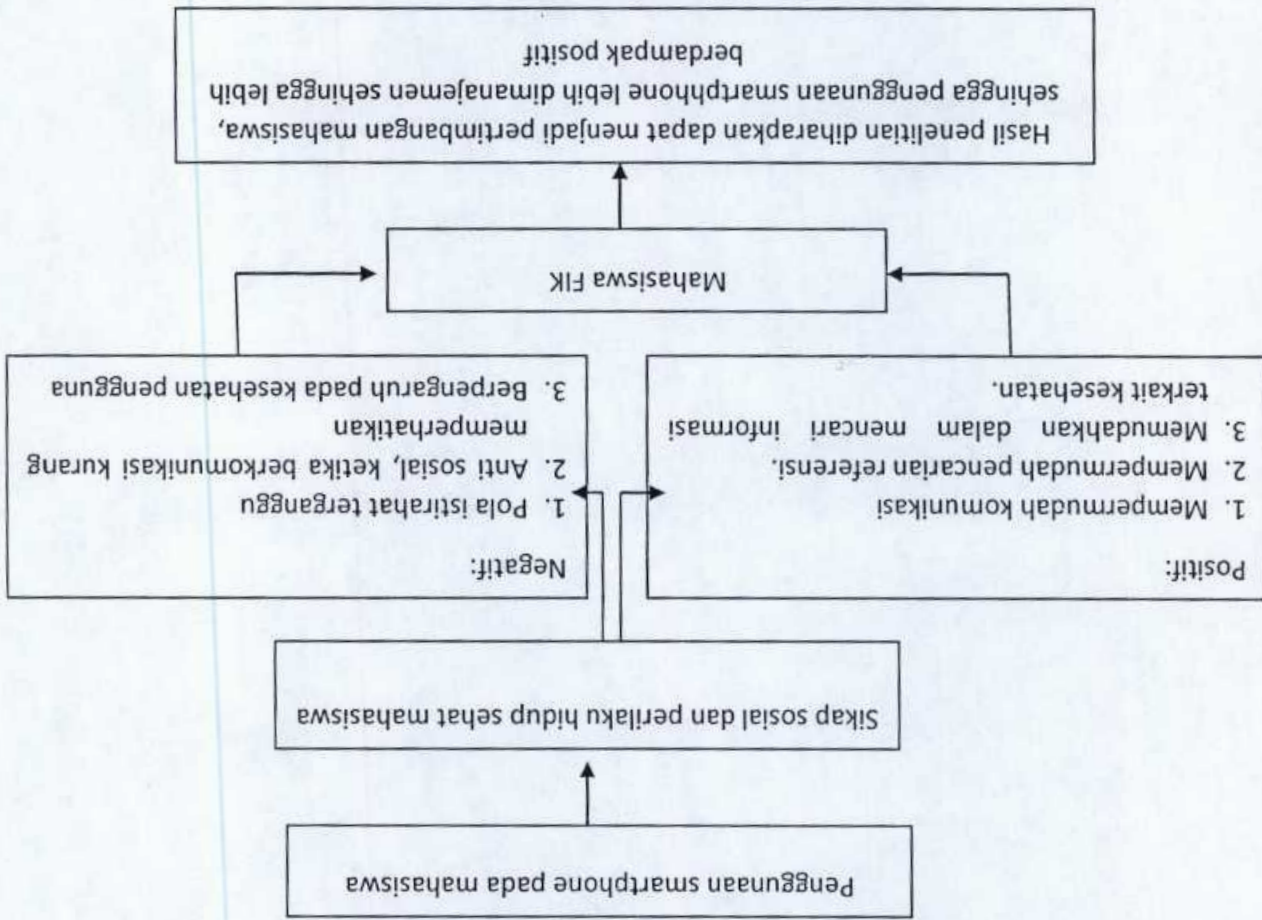
Seseorang yang memiliki ketergantungan terhadap *smartphone*, akan lebih menghabiskan banyak waktu untuk menjelajah fitur-fitur menarik daripada untuk beraktivitas fisik. Tidak dapat dipungkiri bahwa *smartphone* menawarkan banyak fitur dan dapat digunakan untuk mengakses internet di setiap waktu yang kini seakan menjadi kebutuhan utama setiap pengguna. Namun, tanpa disadari dengan adanya penggunaan *smartphone* yang berlebihan hingga melebihi waktu istirahat dapat menyebabkan pola tidur yang tidak teratur.

Secara fisiologis pola tidur yang tidak teratur menyebabkan terganggunya sekresi hormon pertumbuhan (*Growth Hormon*). GH disekresi sekitar satu jam setelah tidur lelap dimulai, hal ini terjadi sekitar jam 12-1 malam. Apabila pola tidur tidak teratur dilakukan secara terus-menerus, maka akan mempengaruhi sekresi GH tersebut. Sekresi GH mempunyai peranan dalam menyesuaikan kadar glukosa, asam amino, dan asam lemak dalam darah. GH mempunyai peranan dalam menjaga keseimbangan sumber energi bagi tubuh (otot dan otak).

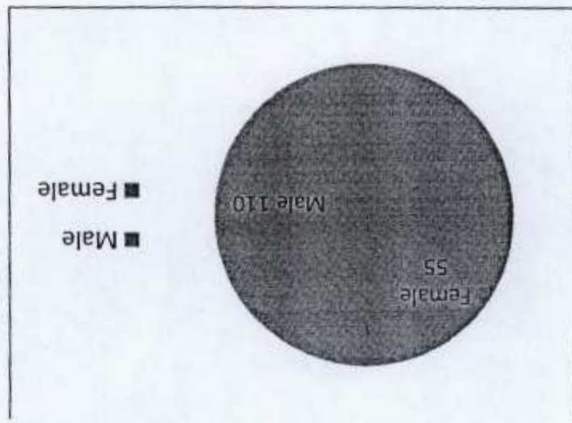
- Terjadinya defisiensi atau penurunan GH pada masa dewasa setelah pertumbuhan selesai menimbulkan gejala yang relatif sedikit. Orang dewasa dengan penurunan GH cenderung mengalami penurunan massa dan kekuatan otot (protein otot lebih sedikit) serta penurunan kepadatan tulang (aktivitas osteoblas berkurang). Selain itu karena GH penting untuk mempertahankan massa dan kinerja otot pada jantung pada masa dewasa maka defisiensi GH pada orang dewasa dapat menyebabkan peningkatan resiko gagal jantung. (Lauralee Sherwood, 2013: 746).
- B. Penelitian yang Relevan**
1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rifan Hidayat dan Ertian Jumianto dengan judul "Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gadget terhadap prestasi siswa di SMK Yayasan Islam Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan 3 konstruk, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*), persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas X dan XI SMK Yayasan Islam Tasikmalaya sebanyak 100 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis didapatkan hasil pengujian f hitung adalah 1,157. Persamaan hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikasinya sebesar $0,319 > \alpha 0,05$ lebih besar dari f tabel. Dengan demikian dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *perceived usefulness* (X1), dan *perceived ease of use* (X2) terhadap *Attitude Toward Using* (Y) secara simultan. Pengaruh *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease Of Use* (X2) secara bersama-sama terhadap *Attitude Toward Using* (Y) adalah sebesar 2,3%, dan sisanya sebesar 97,7% merupakan pengaruh yang diberikan oleh variabel lain diluar model atau penelitian ini.
 2. Penelitian yang dilakukan oleh Juniver V Mokalu, Norma N. Mewengkang, dan Joane P.M Tangkudung dengan judul "Dampak Teknologi *Smartphone*

terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Toure Kecamatan Tompaso". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendalami dan mengambarkan seberapa besar pengaruh teknologi *smartphone* terhadap perilaku orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi *smartphone* dapat berdampak signifikan terhadap perilaku orang tua di Desa Toure Kec. Tompaso, baik perilaku yang mengarah pada hal positif maupun perilaku yang mengarah pada hal negatif.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka berfikir



	Valid	Percent	Frequency	Percent
Male	110	66.7	110	66.7
Female	55	33.3	55	33.3
Total	165	100	165	100

Tabel 1. Data populasi penelitian

Berikut data populasinya;

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitian adalah *purposive random sampling*. Jumlah populasi keseluruhan yaitu 165 mahasiswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Metode penelitian survey adalah penyediaan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

A. Jenis Penelitian

METODE PENELITIAN

BAB III

Suharsimi Arikunto (2006: 160) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen yang berbentuk kuesioner, yaitu digunakan sebagai alat pengukuran data tentang Pengaruh *Smartphone* terhadap Sikap Sosial dan Perilaku Hidup Sehat Mahasiswa FIK UMY. Menurut Hadi (1991 : 7) dalam penyusunan instrumen ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan, yaitu : (a) mendefinisikan konstruk, (b)

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian angket dari responden. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial.

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

D. Instrumen Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2018.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Age	Frequency	Valid	Valid percent
19	70	42.4	42.4
20	13	7.9	7.9
21	82	49.7	49.7
Total	165	100	100

Tabel 2. Data umur responden

Variabel	Faktor		No Butir
Penggunaan Smartphone	Kebiasaan	1, 4, 5	2, 3, 6
	Durasi	8	7, 9, 10, 11
	Jarak	13, 14, 15	12, 16
	Dampak		17, 18, 19, 20

Tabel 3. Instrumen Uji Coba Penelitian Penggunaan Smartphone

menyidik faktor, dan (c) menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diraikan:

a. Mendefinisikan Konstrak
 Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak, yang berarti membatasi ubahan atau variabel yang diukur. Perubahan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah pengaruh *smartphone* terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat Mahasiswa FIK UNY.

b. Menyidik Faktor
 Langkah kedua yaitu menyidik unsur atau faktor-faktoryang menyusun konstrak. Perubahan di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sikap sosial siswa melalui pembelajaran penjas dan menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke responden.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan
 Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrument penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisiinstrumen. Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen. Penyusunan kisi-kisi kuesioner dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial dan perilaku hidup sehat. Tujuan penyusunan kisi-kisi kuesioner adalah untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penelitian. Untuk memberikan gambaran mengenai kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut :

Skor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan skala likert. *Skala likert* mempunyai kemudahan yang cukup banyak dibandingkan dengan skala lainnya. Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Skor untuk setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+).

Variabel	Faktor			
Perilaku Hidup Sehat	+	Perilaku hidup sehat terhadap makanan dan minuman	1, 3, 4	
		Perilaku terhadap kebersihan diri	5	
	-	Perilaku terhadap kebersihan lingkungan	6, 7, 8, 9	
		Perilaku terhadap sakit dan penyakit	10, 11, 14	
	No Butir		Perilaku hidup sehat terhadap keseimbangan antara istirahat dan olahraga	12, 13
			Perilaku terhadap istirahat dan olahraga	15, 16, 17, 18, 19
			Perilaku hidup sehat terhadap keseimbangan antara istirahat dan olahraga	20, 22
			21, 23, 24	

Tabel 5. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian Perilaku Hidup Sehat

Variabel	Faktor		
Sikap Sosial	+	Menanggapi orang lain	1, 2, 3, 5
		Perilaku terhadap tuntunan sosial	8, 9, 10, 12
	-	Aktivitas sosial	11, 13, 14
		Kepedulian sosial	15, 16, 17,
	No Butir		18, 19, 20, 21
			27

Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian Sikap Sosial

Uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS V.19. Harga sasaran yang akan diukur.

Validitas merupakan suatu alat ukur untuk menentukan seberapa tepat dan ketelitiannya dalam mengukur suatu gejala, Suharsimi Arikunto (2010: 211) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Alat ukur dinyatakan jitu jika alat pengukur tersebut dapat mengukur

a. Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen pada mahasiswa FIK sebanyak 20 mahasiswa. data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan. andal (reabel) sehingga instrumen tersebut dapat menjangkap dahulu dilakukan uji coba guna mendapatkan instrumen yang sah (valid) dan instrumen ini sebelum digunakan untuk pengambilan data terlebih

2. Uji Coba Instrumen

Alternatif Jawaban	Ukuran Penilaian (+)	Ukuran Penilaian (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Tabel 6. Sistem Penilaian

Variabel	Faktor	No Butir
Penggunaan Smartphone	Kebiasaan	3
	Durasi	6
	Jarak	11, 12, 13
	Dampak	15, 16, 17, 18
Sikap Sosial	Menanggapi orang lain	1, 2, 3, 5
	Perilaku terhadap tuntunan sosial	8, 9, 10, 12
	Aktivitas sosial	15, 16,
	Kepedulian sosial	19, 20, 22, 23, 24
		21
Perilaku Hidup Sehat	Perilaku hidup sehat terhadap makanan dan minuman	1, 3, 4
	Perilaku terhadap kebersihan diri	4
	Perilaku terhadap kebersihan lingkungan	7, 8, 9
	Perilaku terhadap sakit dan penyakit	11, 12, 13, 14,
		15

Tabel 7. Instrumen Penelitian penggunaan smartphone, Sikap Sosial, dan Perilaku hidup sehat

lebih rendah dari r tabel maka butir soal ter sebut dinyatakan tidak valid atau gugur. r hitung menunjukkan 0.361, sehingga butir gugur pada penelitian penggunaan smartphone pada nomor 1 dan 4, sikap sosial pada butir 15, 18, dan 19, sedangkan pada perilaku hidup sehat pada no butir 4, 6, 9, dan 12.

- merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X
 1. Sampel diambil secara random (acak)

berikut:

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini meliputi satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Sugiyono (2007: 182) menyatakan bahwa analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

E. Teknik Analisis Data

Reliabilitas	0.810	0.860	0.849
Penggunaan Smartphone	Sikap Sosial	Perilaku Hidup Sehat	

Tabel 8. Reliabilitas instrumen

reliabel.

reliabilitasnya. Sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan dengan bantuan program SPSS V.20 dapat diketahui nilai Berdasarkan hasil analisis dari menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronach*

internal, perhitungannya menggunakan *Alpha* dari *Cronach's*.

sebenarnya. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan konsistensi suatu instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian Reliabilitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Perilaku hidup sehat terhadap keseimbangan antara istirahat dan olahraga	16, 18	17, 19, 20
--	--------	------------

3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
 4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.
- Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Ujिनormalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan pengujianya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melakukan uji ini perlu dilakukan beberapa perhitungan dasar, yaitu rata-rata skor dan standar deviasi dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: f(x) = normal$$

$$H_1: f(x) \neq normal$$

- 2) Data disusun terlebih dahulu dari yang terkecil dengan diikuti frekuensi masing-masing dan frekuensi kumulatifnya.
- 3) Menghitung Standar deviasi yang diperoleh dengan rumus

$$SD^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$SD = \sqrt{SD^2}$$

Keterangan :

X = nilai masing-masing skor
 \bar{X} = rata-rata nilai

- 4) Menghitung nilai Z skor dari masing-masing skor dengan rumus:

$$Z_{skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan F tes, sedangkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 =$ Distribusi data regresi linier

$H_1 =$ Distribusi data regresi tak linier

Sedangkan F tes dicari dengan rumus:

b) Uji Linieritas Data

- 6) Membandingkan nilai a_1 dengan D tabel, dengan kriteria:
 Tolak H_0 jika a_1 maksimum $>$ D tabel
 Terima H_0 jika a_1 maksimum \leq D tabel

Dengan a_1 dan a_2 adalah kesalahan

$$a_1 = \frac{f}{n} - a_2$$

$$a_2 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

- 5) Menghitung nilai a_1 dan a_2 yang diperoleh dari:

$$\mu = \text{rata-rata populasi}$$

$$\sigma = \text{simpangan baku}$$

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

Y = a + bX, dimana:

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk 18

a) Persamaan Regresi Sederhana

sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi.

regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis

2. Uji Hipotesis

dapat diterima.

sebaliknya, apabila F hitung lebih dari F tabel maka Hipotesis nol tidak

hitung kurang dari F tabel maka Hipotesis nol akan diterima. Begitu juga

Kemudian nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel. Apabila F

$$SS_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$SS_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$SS_{sisa} = \sum Y^2 - SS_a - SS_{b/a}$$

$$SS_{error} = \sum \sum_k^x (Y_k - \frac{\sum Y}{n_k})^2$$

$$SS_{ketidaksamaan} = SS_{sisa} : SS_{error}$$

$$MS_{error} = SS_{error} : dk_{SS_{error}}$$

$$MS_{ketidaksamaan} = SS_{ketidaksamaan} : dk_{SS_{ketidaksamaan}}$$

$$F = MS_{ketidaksamaan} : MS_{error}$$

a = Intercept

b = Koefisien regresi (slope)

Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Uji Keberartian dan Keclinieran Regresi Linier Sederhana

Uji ini berkaitan dengan *Sum of Squares* dan *Mean Squares*. *Sum*

of Squares yang berkaitan dengan regresi a dihitung dengan rumus:

$$SS_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Sum of Squares yang berkaitan dengan regresi b/a dihitung dengan rumus:

$$SS_{b/a} = \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}^2$$

$$SS_{sisa} = \sum Y^2 - SS_a - SS_{b/a}$$

Mean Squares dihitung dengan rumus:

$$MS_a = \frac{SS_a}{a}$$

$$MS_{b/a} = \frac{SS_{b/a}}{a}$$

$$MS_{sisa} = \frac{SS_{sisa}}{a}$$

Dengan KK adalah koefisien korelasi

$$KP = (KK)2x 100\%$$

Koefisien determinasi atau koefisien penentu dirumuskan dengan:

e) Dan Koefisien Determinasi pada Regresi

Dengan db = n-2

$H1 =$ Koefisien korelasi signifikan

$H0 =$ Koefisien

$$\text{Dengan hipotesis: } t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Uji keberartian koefisien diperoleh dengan rumus:

d) Uji Keberartian Koefisien

$Y =$ Variabel terikat

$X =$ Variabel bebas

$r =$ Koefisien korelasi pearson

Keterangan:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi pada regresi linier sederhana menggunakan rumus

c) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

tabel untuk menentukan diterima atau ditolaknya Hipotesis nol.

Setelah nilai F hitung diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F

$$F = \frac{MS_{b/a}}{MS_{sisa}}$$

Tahap akhir pengujian ini yaitu menghitung nilai F dengan rumus:

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah

- (5) Membuat kesimpulan H_0 ditolak atau diterima
 - (4) Menentukan nilai uji statistik
 - H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{tabel}$
 - H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{tabel}$
 - (3) Menentukan kriteria pengujian
- Menggunakan taraf nyata 0,05 dan memiliki derajat bebas $v_1 = 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$
- (2) Menentukan taraf nyata dan F tabel
 - $H_1 =$ (ada pengaruh antara X dan Y)
 - $H_0 =$ (tidak ada pengaruh antara X dan Y)
 - (1) Menentukan formulasi hipotesis

Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

$$S_a = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

$$F = \frac{b^2 x \sum (X - \bar{X})^2}{S_a^2}$$

dirumuskan dengan

Uji statistik regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F, yang

f) Uji Statistik

dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Variabel	P-value	Keterangan
Penggunaan Hp	0.073	Normal
Pola Hidup Sehat	0.905	Normal
Sikap Sosial	0.705	Normal

Tabel 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Uji Normalitas

1. UJI PRASARAT/ASUMSI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat mahasiswa FIK UNY. Tahap awal penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data mahasiswa pengguna *smartphone*, kemudian membuat instrumen disesuaikan dengan analisis kebutuhan di lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *survey*. Metode penelitian *survey* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

A. Hasil Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV

uji regresi dapat dilanjutkan.

terdapat hubungan yang linier dan telah memenuhi uji prasyarat sehingga 0.05 yang berarti tidak menyimpang dari linieritas. Hal ini bermakna sehat sebesar 0.056 dan sikap sosial sebesar 0.348, p value keduanya > Hasil uji linieritas secara keseluruhan menunjukkan *p value* pola hidup tidak menyimpang atau linier

penyimpangan dari linieritas, apabila $p > 0,05$ berarti data F_{hitung} adalah *F deviation from linearity*, yang berarti

Keterangan:

Hubungan Fungsional	F-hitung	P-Value	Keterangan
Hubungan antara HP dgn Pola Hidup Sehat	1,544	,056	Linier
Hubungan HP dgn Sikap Sosial	1,101	,348	Linier

Tabel 10. Uji Linieritas

b. Uji Linieritas

penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sebaran.

penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian seluruh data pada kesehatan 0.905; sosial 0.705, dapat disimpulkan bahwa data pada keseluruhan p-value > 0.005 . p value penggunaan Hp sebesar 0.073; Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data di atas, diketahui bahwa

2. UJI HIPOTESIS

a. Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Hubungan	R	R Square
Penggunaan HP* Pola hidup Sehat	,384 ^a	,147
Penggunaan HP* Sikap Sosial	,385 ^a	,148

Nilai koefisien determinasi (R²) pola hidup sehat sebesar 0.147, dengan demikian pengaruh penggunaan HP terhadap pola hidup sehat sebesar 14,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar

model regresi.

Nilai koefisien determinasi (R²) sikap sosial sebesar 0.148, dengan demikian pengaruh penggunaan HP terhadap sikap sosial sebesar 14,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model

regresi.

b. Regresi Linier

Uji t

Tabel 12. Regresi Linier (Uji T Parsial)

Variabel	T	P-value	Keterangan
Pola Hidup Sehat	5,308	0,000	Signifikan
Sikap Sosial	5,320	0,000	Signifikan

Independent Variable: Penggunaan HP

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
1 (Constant)	35,365	4,806	,384
	Pola Hidup Sehat		
2 (Constant)	52,715	4,070	,385
	Sikap Sosial		

Tabel 14. Persamaan Regresi

Persamaan Regresi

regresi dapat digunakan untuk memprediksi model pengaruh. Hasil analisis data uji F pada pola hidup sehat menunjukkan F hitung 28,172 dan F hitung sikap sosial sebesar 28,303 dengan tingkat signifikansi/ p value kedua variabel sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi model pengaruh.

Variabel	F	P-value	Keterangan
Pola Hidup Sehat	28,172	0,000	Normal
Sikap Sosial	28,303	0,000	Normal

Tabel 13. Regresi Linier Uji F

UJI F

penggunaan HP terhadap sikap sosial. Hasil uji t pada data penelitian menunjukkan p value pola hidup sehat sebesar $0.000 < 0.005$, maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan HP terhadap pola hidup sehat. Pada sikap sosial p value sebesar $0.000 < 0.05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan HP terhadap sikap sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara smartphone dengan sikap sosial dan perilaku hidup sehat. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa smartphone membantu dalam mencari informasi. Baik informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan, tugas, maupun kesehatan. Berkaitan dengan sikap sosial, smartphone memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam berkomunikasi mereka sangat memperhatikan bahasa yang digunakan dan dengan siapa mereka berkomunikasi. Hasil lainnya menunjukkan bahwa selama menggunakan smartphone mereka tetap memperhatikan dalam berperilaku hidup sehat. Smartphone digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang terdapat pada tabel 6 dapat dilihat bahwa bentuk hubungan antara penggunaan hp dengan pola hidup sehat dan bentuk hubungan antara penggunaan hp dengan sikap sosial dapat digambarkan dari persamaan regresi yang diperoleh dengan rumus $Y=a+bx$. Persamaan regresi pola hidup sehat yaitu $Y=35,365 + 0,490X$; yang berarti setiap terjadi kenaikan poin pada penggunaan HP sebesar 1 poin akan diikuti pula dengan kenaikan hasil pola hidup sehat sebesar 0,416 poin pada konstanta 35,365; sedangkan persamaan regresi pada sikap sosial didapatkan $Y = 52,715 + 0,416 X$; yang berarti setiap terjadi kenaikan poin pada penggunaan HP sebesar 1 poin akan diikuti pula dengan kenaikan hasil pola hidup sehat sebesar 0,416 poin pada konstanta 52,715. sikap sosial sebesar 0,416 poin pada konstanta 52,715.

kesehatan, akan tetapi mereka memiliki kecenderungan sering melakukan pengecekan smartphone dan hal tersebut bisa menjadi sebuah gangguan. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa responden menggunakan smartphone lebih dari 2 jam dalam sehari. Rata-rata dalam sehari responden menggunakan smartphone selama 7 jam. Durasi penggunaan smartphone pada wanita lebih panjang dibandingkan dengan laki-laki. Durasi penggunaan s jam dalam sehari. Data lain menunjukkan bahwa responden banyak menggunakan smartphone dalam keadaan berbaring. Hal tersebut tentu saja memiliki pengaruh negatif untuk kesehatan. Pengaruh tersebut antara lain mata menjadi lelah, katarak, insomnia, tubuh cepat lelah, kualitas tidur memburuk, kanker mata, terkena paparan radiasi, stress, sampai kebutaan. Durasi penggunaan smartphone yang lama dan dengan posisi berbaring tentu saja akan sangat merugikan bagi kesehatan. Penggunaan smartphone sebelum tidur akan mempengaruhi pada kualitas tidur. Penggunaan smartphone yang berlebihan dapat mempengaruhi kualitas tidur menjadi buruk dan kebanyakan berdampak pada kesehatan siswa (Elyazlou, et al, 2016). Penggunaan smartphone yang berlebihan pada mahasiswa akan berdampak pada kesehatan juga perilaku sehari-hari dalam berkomunikasi dengan orang lain.

responden lebih luas.

2. Perluanya instrumen angket dengan pertanyaan terbuka, sehingga jawaban
1. Adanya penelitian lebih lanjut dengan populasi yang lebih luas

B. Saran

dengan lingkungan.

berlebihan dapat berdampak pada kualitas tidur, kesehatan dan interaksi sosial perilaku hidup sehat menunjukkan bahwa penggunaan smartphone secara Hasil penelitian tentang pengaruh smartphone terhadap sikap sosial dan

A. Kesimpulan

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alfawarreh, Hejab M., and Shaidah Jusoh. 2014. *Smartphones usage among university students: nqtran university case*. International Journal of Academic Research 6.2.
- Arif Rifan Hidayat dan Erian Junianto. 2017. Pengaruh gadget terhadap prestasi siswa SMK yayasan Islam tasikmalaya dengan metode TAM. Jurnal Informatika, Vol.4 No.2, pp. 163~173.
- Arlene R. Lundquist, Emily J. Lefebvre, dan Sara J. Garramone. 2014. *Smartphones: Fulfilling the Need for Immediacy in Everyday Life, but at What Cost?* International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4 No. 2.
- Demirel, Kadir, Mehmet Akgönlü, and Abdullah Akpinar. 2015. *Relationship of smartphone use severity with sleep quality, depression, and anxiety in university students*. Journal of behavioral addictions 4.2 (2015): 85-92.
- Eyvaizlou, Meysam, et al. 2016. *Association between overuse of mobile phones on quality of sleep and general health among occupational health and safety students*. Chronobiology international 33.3 (2016): 293-300.
- Indah Rahmayani. 2015. *Indonesia raksasa teknologi digital asia*. Diakses melalui https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media, Selasa 23 Januari 2018, pukul 13.04.
- Islam, Rashedul, Rofiqul Islam, and Tahindul Mazumder. 2010. *Mobile application and its global impact*. International Journal of Engineering & Technology (IJEST) 10.6 (2010): 72-78.
- Ismail Yaman, Müfit Şenel and Deren Başak Akman Yeşil. 2015. *Exploring the extent to which FLT students utilise smartphones for language learning purposes*. South African Journal of Education, Volume 35, Number 4.
- Junier V Mokalu, Norma N. Mewengkang, dan Joane P.M Tangkudung. 2016. Dampak teknologi *smartphone* terhadap perilaku orang tua di desa toure kecamatan tompasso. e-journal "Acta Diurna" Volume V. No.1.

DAFTAR PUSTAKA

- Lauralee Sherwood. 2013. *Fisiologi manusia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Muhamad Ngafli. 2014. *Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1.
- Notoatmodjo. 2010. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oulasvita, Antti, et al. 2012. *Habits make smartphone use more pervasive. Personal and Ubiquitous Computing* 16.1 (2012): 105-114.
- Park, Bong-Won, and Kun Chang Lee. 2011. *The effect of users' characteristics and experiential factors on the compulsive usage of the smartphone. International Conference on Ubiquitous Computing and Multimedia Applications*. Springer, Berlin, Heidelberg.
- Paul, Jomon Aliyas, Hope M. Baker, and Justin Daniel Cochran. 2012. *Effect of online social networking on student academic performance. Computers in Human Behavior* 28.6 (2012): 2117-2127.
- Robert Cochran. 2015. *Activities and reflection for influencing beliefs about learning with smartphones. Proceedings of the 2015 EUROCALL Conference, Padova, Italy*(pp. 138-143).
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Tang, Jih-Hsin, et al. 2016. *Personality traits, interpersonal relationships, online social support, and facebook addiction. Telematics and Informatics* 33.1 (2016): 102-108.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Smartphone

Reliability

Uji Reliabilitas Penggunaan Smartphone

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	,810
N of Items	18

Lampiran 2. Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Hidup Sehat

Reliability

Reliabilitas Perilaku Hidup Sehat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	,849
N of Items	20

Lampiran 3. Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Sosial
Reliability

Reliabilitas Sikap Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	,860
N of Items	24

Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal Penelitian Research Group I

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Alamat: Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN RESEARCH GROUP

1. Nama Peneliti : Erwin Setyo Priwanto, M. Kes
2. Jurusan : Pendidikan Kesehatan
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Penelitian : Penelitian Tesis
5. Judul Penelitian : Pengaruh Interaksi terhadap sikap sosial dan perilaku hidup sehat
6. Pelaksanaan : 23 Februari 2018
7. Tempat : Ruang Sidang GITA Lantai 3
8. Dipimpin oleh : Dr. Endang Eri S
9. Peserta yang hadir :

a. Konsultan	1 orang
b. Nara Sumber	1 orang
c. BPP	1 orang
d. Peserta lain	31 orang
Jumlah	34 orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Sekretaris,
 Ch. Fajor Sri Wahyuniati
 NIP. 197111239 200003 2 001

Ketua Sidang,
 Dr. Endang Eri S
 NIP. 19600707198601 2 001



Or. Mansur, M.S.
 NIP. 19570519 198502 1 001

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal Penelitian Research Group 2

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
 Alamat: Jalan Kolombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN RESEARCH GROUP

- 1. Nama Peneliti : *Berwin Setyo Kusumaha M. Kes*
- 2. Jurusan : *Pendidikan Olahraga*
- 3. Fakultas : *Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*
- 4. Jenis Penelitian : *Research Group*
- 5. Judul Penelitian : *Pengaruh Smartphone Terhadap Sistem Nafas Perilaku Hidup Sehat*
- 6. Pelaksanaan : *Senin 6 Juli 2018*
- 7. Tempat : *GPA*
- 8. Dipimpin oleh : *Ketua*
- 9. Peserta yang hadir : *P. Endang Kms S*
- 10. Hasil seminar : *C. Fajar Sri Wahyunah*

	Jumlah	orang
a. Konsultan	1	orang
b. Nara Sumber	1	orang
c. BPP	1	orang
d. Peserta lain	31	orang
	34	orang

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Sekretaris, *C. Fajar Sri Wahyunah*
 NIP. 19711229 200003 2 001

Ketua Sidang, *P. Endang Kms S*
 NIP. 19600403 198201 2 001



Mansur, M.S.
 NIP. 19570519 198302 1 001

Lampiran 6. Daftar Hadir Seminar Hasil Research Group 1

Daftar Hadir seminar proposal Research Group Tahun 2018
Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018

No.	NAMA	Tanda tangan
1	Cally Setiawan, M.S.	
2	Budi Aryanoto, S.Pd, M.Pd	
3	Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.	
4	Dr. Lisnadana, M.Pd	
5	Dr. Or. Mansur, MS	
6	Dr. Prijo Sudibjo, M. Kes. Sp.S	
7	Dr. Sri Winanti, M. Pd	
8	Agus Sunhendartia Surtoro, M. Pd	
9	Prof. Dr. Djoko Pekik Irtanto, M. Kes	
10	Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M. Pd	
11	Prof. Dr. Fannaji Sukoco, M. Pd	
12	Prof. Dr. Siswanto, M. Kes	
13	Prof. Dr. Tomolijus, MS	
14	Prof. Dr. Wawan S Suherman, M. Ed	
15	Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd	
16	Christina Fajar Sriwahyuniati, M. Or	
17	Dr. Dimyati, M. Si	
18	Dr. Sumaryanti, M. S.	
19	Dr. Bambang Priyonoadi, M. Kes	
20	Dr. Eddy Purnomo, M. Kes	
21	Dr. Subagyo, M. Pd	
22	Dr. Gunar, M. Pd	
23	Dr. Pangguni Sutapa, M.S.	
24	Dr. Anni Komari, M. Si	
25	Dr. Suhadi, M. Pd	
26	Erwin setyo Kriswanto, M. kes	
27	Prof. Dr. Yustus Sukarnin, M.S.	
28	Prof. Dr. Liart Amriulloh R, M. Pd	
29	Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes	
30	Nur Rohmah Mukhliah, M. Pd	
31	Dr. Subagyo, M. Pd	

Wakil Dekan I FIK UNY

Dr. Or. Mansur, M.S.
NIP. 195705191985021001

Lampiran 7. Daftar Hadir Seminar Hasil Research Group 2

Daftar Hadir seminar Hasil Research Group Tahun 2018
Har/Tanggal : Jum'at 6 Juli 2018

No.	NAMA	Tanda tangan
1	Cally Setiawan, M.S.	
2	Budi Aryanio, S.Pd, M.Pd	
3	Dr. Endang Rini Sukarni, M.S.	
4	Dr. Lisnadiana, M.Pd	
5	Dr. Or. Mansur, MS	
6	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes.Sp.S	
7	Dr. Sri Winarti, M.Pd	
8	Agus Sunhendartin Surbroto, M.Pd	
9	Prof.Dr. Djoko Pekik Idranto, M.Kes	
10	Prof. Dr. FX. Sugiharto, M.Pd	
11	Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd	
12	Prof.Dr. Siswanto, M.Kes	
13	Prof. Dr. Tomoliyus, MS	
14	Prof. Dr. Wawan S Sulherman, M.Ed	
15	Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	
16	Christina Fajar Sriwahyunanti, M.Or	
17	Dr. Dinyati, M.Si	
18	Dr. Sunaryanti, M.S.	
19	Dr. Bambang Priyonoadi, M.Kes	
20	Dr. Eddy Purnomo, M.Kes	
21	Dr. Subdyo, M.Pd	
22	Dr. Guntur, M.Pd	
23	Dr. Pangung Sutapa, M.S.	
24	Drs. Anas Komari, M.Si	
25	Drs. Suhadi, M.Pd	
26	Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	
27	Prof. Dr. Yustinus Sukarnin, M.S.	
28	Prof. Dr. Hari Animulloh R, M.Pd	
29	Prof. Dr. Sunaryanto, M.Kes	
30	Nur Rohmah Mukhtari, M.Pd	
31	Dr. Subdyo, M.Pd	

Wakil Dekan I FK UNY

Dr. Or. Mansur, M.S.

NIP. 195705191985021001

Lampiran 8. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55261
Telp. (0274) 850817 psw. 1282, 16411, (0274) 513092 Fax. (0274) 513092
Website : <http://tik.uny.ac.id> e-mail: tik@uny.ac.id



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Nomor : 106.19/JUN34.16/PL/2018

Pada hari ini Kamis tanggal satu bulan Februari tahun dua ribu delapan belas kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP : 196407071988121001
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP/GOL. : 197310182005011002
Jabatan : Ketua Tim Peneliti dari Research Group yang berlatar di Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini berdasarkan :
DIPA UNY 2018 yang merupakan implentasi dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemensstekdit dengan nomor : SP DIPA-042.012.400904/2018 tanggal, 5 Desember 2017 dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen. Belmawa) Nomor : SP DIPA 042.04.2.40058/2018 tanggal, 05 Desember 2017.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian dengan judul dan nama Ketua/ Anggota Peneliti sebagai berikut :

Judul Penelitian : "PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN PERILAKU HIDUP SEHAT"

dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua : Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd, M.Kes
Anggota : Drs. F. Suhartana, M.Pd
Indah Prasetyowati TP.S, M.Or
Raninya Melkahan, M.Pd

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian yang tersebut pada Pasal 2 ayat (1) dan berkewajiban menggunakan Anggaran Alokasi Dana Penelitian FIK UNY No 042.01.2.400904/2018 tanggal 5 Desember 2017 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan 2. PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada 2 ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan Penelitian sebagaimana Pasal 1 sampai selesai ketentuan pembiayaan keuangan negara

Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama sebesar 70% x Rp20.000.000,00 = Rp14.000.000,00 (Empat belas juta rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. PIHAK KEDUA wajib membuat laporan kemajuan pelaksanaan penelitian dan laporan penggunaan keuangan sejumlah pertama sebanyak 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal 30 Mei 2018, serta mengunggah laporan tersebut ke simppm.ippm.uny.ac.id
3. Tahap Kedua 30 % sebesar x Rp. 20.000.000,00 = Rp. 6.000.000,00 (Enam juta rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengupload laporan akhir melalui simppm.ippm.uny.ac.id dan menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan penelitian kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai softcopy 1 buah (dalam CD-R) paling lambat tanggal 10 Juli 2018.
4. PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara
5. PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk :

1. Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses bahan mengajar,
2. Mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal/prosiding bereputasi
3. Membayar Pph pasal 21, Pph pasal 22 Pph pasal 23 dan Pph sesuai ketentuan yang berlaku
4. Membayar dan melaksanakan seminar instrumen dan seminar hasil penelitian

1. Jangka Waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 6 (enam) bulan terhitung mulai 1 Februari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018 dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya 30 Juni 2018.
2. PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa:
 - a. Laporan akhir hasil penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format "pdf") sebanyak 1 (satu) keping ke Subbag. Pendidikan serta mengunggah laporan tersebut ke *simp:m:ppm.uny.ac.id* paling lambat 10 Juli 2018
 - b. Artikel ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal/Prosiding yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar

Pasal 5

- a. Bentuk/ Ukuran Kertas Quarto
- b. Warna Cover kuning
- c. Di bagian bawah Cover di Tulis:

Dibayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor SP DIPA 042.01.2.400904 2018 tanggal 5 Desember 2017 berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor : 106.18/UN34.16/PL/2018 Tanggal, 01 Februari 2018
4. Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke : Subagian Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 3 (tiga) eksemplar
5. Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1 % (satu persen) setiap hari keterlambatan sampai dengan seling-lingginya 5 % (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pasal 6

1. Apabila Ketua Peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim.
2. Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
3. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
4. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan tidak kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd, M.Kes
NIP 19751018 200501 1 002



PIHAK KEDUA
Ketua Pelaksana Penelitian

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001



PIHAK PERTAMA
Dekan FIK UNY

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Pasal 11

Surat Perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibutuhkan meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA

Pasal 10

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain perang, Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat pemogokan, epidemik, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan nalgasi, tindakan pemerintah dibidang moneter, Force Majeure di atas harus disahkan kebenaran oleh Pejabat yang berwenang

Pasal 9

Hasil Penelitian berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat diibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah

Pasal 8

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola Sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pasal 7

